

**Pelatihan Manajemen Keuangan dan Administrasi BUMDES
untuk peningkatan daya saing BUMDES (Badan Usaha Milik
Desa) Menuju Desa Mandiri pada BUMDES Puloniti, Kabupaten
Mojokerto**

Dyah Ratnawati¹, Fajar Syaiful Akbar², Marisha Khanida³

¹dyahr.ak@upnjati.m.ac.id

²fajarsa.ak@upnjati.m.ac.id

³mkhanida@uni.m.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Abstract

The development of the economic world in Indonesia in general, in Mojokerto in particular, has made various business actors compete in improving the performance of their companies through product competitiveness and improving the company's operational systems themselves, based on research conducted by the UNIM Accounting Study Program Community Service Team in collaboration with the UPN Accounting Service Team "Veterans" of East Java proposed training related to the Implementation of Financial Management and Administration of BUMDES for BUMDES of Puloniti Village which is engaged in general trade and services and was approved to conduct training on 15 – 16 May 2023 offline or face to face with the output of the training, namely BUMDES be able to make controlled planning regarding Village Business Entity Finances adjusted to the BUMDES Restra into the administration of BUMDES governance, and this training is ongoing where the UNIM Accounting Study Program Community Service Team and the UPN "Veteran" East Java Accounting Study Program Community Service Team will continue to monitor and assist BUMDES Puloniti Village in overall financial and operational management of BUMDES.

Keywords: Financial Management, BUMDES Governance

Abstrak

Perkembangan dunia ekonomi di Indonesia pada umumnya, di Mojokerto khususnya, membuat berbagai pelaku usaha berlomba-lomba dalam meningkatkan kinerja perusahaannya melalui daya saing produk dan perbaikan sistem operasional perusahaan itu sendiri, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Program Studi Akuntansi UNIM. Tim Pengabdian kepada Masyarakat bekerja sama dengan Tim Jasa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur mengusulkan pelatihan terkait Pelaksanaan Pengelolaan dan Penatausahaan Keuangan BUMDES bagi BUMDES Desa Puloniti yang bergerak di bidang perdagangan umum dan jasa dan disetujui untuk melakukan pelatihan tentang 15 – 17 Mei 2023 secara luring atau tatap muka

dengan output pelatihan yaitu BUMDES dapat membuat perencanaan yang terkendali tentang Keuangan Badan Usaha Desa yang disesuaikan dengan BUMDES Restra ke dalam administrasi tata kelola BUMDES, dan pelatihan ini berlangsung di mana UNIM Tim KKN Prodi Akuntansi dan Tim KKN UPN “Veteran” Jawa Timur akan terus memantau dan mendampingi BUMDES Desa Puloniti dalam pengelolaan keuangan dan operasional BUMDES secara keseluruhan.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Tata Kelola BUMDES

PENDAHULUAN

Dalam upaya mensejahterakan rakyatnya, khususnya di kawasan perdesaan pemerintah membuat beberapa langkah dan strategi untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi yang positif dan berkelanjutan. Salah satunya adalah program pembangunan desa. Untuk pelaksanaan program tersebut diperlukan ketersediaan data dasar yang dipetakan dalam Indeks Desa Membangun (IDM). Indeks Desa Membangun adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk mengukur kemandirian suatu Desa melalui analisis dan nilai komposit seluruh nilai skoring masing-masing indikator terpilih berdasarkan konsep kebijakan pembangunan yang ditetapkan serta otoritas kewenangan, tugas dan fungsi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPTT). Indeks Desa Membangun (IDM) diperlukan sebagai acuan terhadap status desa yang telah diatur dalam Permendesa PDPTT Nomor 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun.

Salah satu asas peraturan desa dalam Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa adalah asas kemandirian, yaitu suatu proses yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dan Masyarakat desa untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dengan kemampuan sendiri. Kemandirian desa tersebut sangat penting untuk memajukan perekonomian masyarakat desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional dan memperkuat desa sebagai subyek pembangunan. Dengan kemandirian desa maka masyarakat desa akan terhindar dari ketergantungan kepada pihak lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, yang berarti juga akan mengurangi adanya intervensi dari pihak luar dalam pengelolaan atau pengaturan terhadap desa.

Terdapat berbagai cara atau langkah strategis untuk membangun dan mewujudkan desa mandiri, yaitu mendorong masyarakat desa secara aktif dalam perumusan kebijakan pembangunan desa, membangun sistem perencanaan dan penganggaran desa responsive, partisipatif dan transparan. Membangun kelembagaan ekonomi desa yang mandiri dan produktif berbasis sumber daya atau potensi desa. Mengembangkan sistem pengembangan asset desa yang semakin produktif bermanfaat bagi masyarakat. Dari semua langkah strategis tersebut maka langkah yang paling berhubungan langsung dengan tingkat kesejahteraan masyarakat desa adalah langkah membangun ekonomi desa dan mengembangkan

asset desa, yang dapat dilakukan dengan cara mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ke arah yang lebih baik untuk dapat mendukung aktivitas perekonomian masyarakat.



Gambar 1.1 : Suasana Kantor BUMDES Puloniti

Mitra PKM dalam hal ini adalah Pengelola BUMDes Desa Puloniti, pemilihan lokasi BUMDes ini berdasarkan tingkat urgensi analisa permasalahan yang dimiliki oleh Desa Puloniti, dimana Desa Puloniti masih menjadi desa yang berkembang dalam memajukan perekonomian desa sehingga membutuhkan arahan secara menyeluruh dalam pengelolaan Badan Usaha Milik desa

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada BUMDES Puloniti ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan disusun bersama Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi berkolaborasi dengan Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur yang juga akan bertindak sebagai konsultan.

b. Tahap Kedua

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan dimana kegiatan ini dilakukan secara Luring yang bertempat pada Kantor Desa Puloniti, Mojokerto tanggal 15 – 17 Mei 2023. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan serta Sosialisasi Manajemen Keuangan dan Administrasi BUMDES untuk peningkatan daya saing BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Menuju Desa Mandiri, dilaksanakan bersama Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi berkolaborasi dengan Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah direncanakan.

c. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, dilakukan penampungan dan evaluasi kegiatan. Proses ini juga dilakukan Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi berkolaborasi dengan Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur, ini dilakukan secara

daring (pantauan melalui grup chat WA antara admin BUMDES Puloniti dan Tim ABDIMAS) dan luring.



Gambar 1.2 : Peserta Sosialisasi dan pendampingan (staff admin BUMDES Puloniti)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Sosialisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen. Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan desa untuk dapat menjadi desa mandiri sesuai dengan amanat Pemerintah. Kegiatan ABDIMAS ini dilakukan selama 3 (Tiga) hari, dimulai tanggal 15 Mei sampai dengan 17 Mei 2023. Kegiatan ABDIMAS di lakukan pada BUMDES Puloniti, Mojokerto

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan kegiatan pemetaan masalah, penentuan solusi, dan koordinasi dengan mitra BUMDES Puloniti, Mojokerto adalah berkaitan dengan Manajemen Keuangan yang meliputi Penyusunan RAB, penggunaan kertas kerja keuangan hingga pelaporan Keuangan dari kordinasi tersebut terpecahlah suatu permasalahan yang mendasar pada BUMES Puloniti ini ialah: Ketidak tahuan atas peraturan pemerintah mengenai tata kelola BUMDES no 43 Tahun 2014 serta keterampilan para tenaga administrasi BUMDES yang belum memadai sehingga sulitnya pengimplementasian ilmu administrasi keuangan BUMDES. Setelah diketahui permasalahannya maka Tim Abdimas memebentuk draft pemecahan permasalahan dalam bentuk modul pelatihan dan software administrasi keuangan yang bisa di aplikasikan oleh tenaga administrasi BUMDES dengan mudah.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Kegiatan sosialisasi Manajemen Keuangan pada tanggal 15 – 17 Juli 2023 sedangkan kegiatan pendampingan dilakukan pada tanggal 18 Juli 2023 hingga saat ini. Kegiatan ini diikuti oleh Pengurus Bumdes dan tenaga Administrasi Bumdes Puloniti, Mojokerto, di hadiri oleh Kepala Desa Puloniti dan TIM ABDIMAS prodi Akuntansi UNIM serta Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN “ Veteran “ Jatim . Beberapa materi yang disampaikan dalam sosialisasi terkait dengan Manajemen Keuangan ialah :

1. Tata Kelola BUMDES

BUM Desa dibentuk oleh Pemerintah Desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya sesuai dengan peraturan Pemerintah Desa No 43 Tahun 2014.

2. Pengantar Manajemen Keuangan Sederhana

Pengenalan majamen keunagan desa ini sesuaikan dengan PP No 11 tahun 2021 yang mengatur mengenai pendirian BUM Desa/BUM Desa bersama, Anggaran Dasar dan anggaran rumah tangga, organisasi dan pegawai, rencana program kerja serta stanadrt pelaporan Keuangan desa



Gambar 2.1 : Suasana Sosialisasi Manajemen Keuangan BUMDES

Kegiatan sosialisasi Manajemen Keuangan BUMDES dilaksanakan di Ruang Rapat Terbuka Desa Puloniti, Mojokerto dengan durasi pemberian materi selama 120 menit dalam bentuk ceramah kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Dari hasil pemaparan dan tanya jawab peserta menunjukkan antusias yang tinggi oleh para pesertamengetahui prosedur dan tata kelola administrasi BUMDES secara menyeluruh

c. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan TIM ABDIMAS prodi Akuntansi UNIM serta Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN “ Veteran “ Jatim. Kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil sosialisasi Manajemen Keuangan dan peraturan pemerintah mengenai tata kelola BUMDES

2. Rencana Keberlanjutan Program

Kegiatan Sosialisasi Manajemen Keuangan BUMDES yang dilakukan pada BUMDES Puloniti, telah menunjukkan antusias dan menyambut baik kegiatan tersebut. Kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi BUMDES Puloniti dalam memahami setiap detail prosedur RAB dan Tata Kelola BUMDES. Adapun rencana tahapan selanjutnya ialah:

- a. Memberikan edukasi dan pendampingan agar BUMDES Puloniti menaati peraturan No 11 Tahun 2021
- b. Melakukan kesinambungan kegiatan dan evaluasi ABDIMAS terhadap BUMDES Puloniti dalam sinkronisasi prosedur Manajemen Keuangan
- c. Memberikan edukasi yang serupa kepada BUMDES lainnya.



Gambar 3: Peserta Abdimas BUMDES Puloniti

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada mitra BUMDES Puloniti dapat di simpulkan:

1. BUMDES Puloniti sangat antusias dan kooperatif dalam mengikuti sosialisasi Manajemen Keuangan dan Tata Kelola BUMDES.
2. Dengan mengikuti sosialisasi ini mitra BUMDES Puloniti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai administrasi Keuangan desa serta pengelolaan keuangan desa
3. Adanya komitmen dan keinginan BUMDES Puloniti untuk memperbaiki system administrasi pengelolaan keuangan BUMDES

Saran

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini cukup memberikan manfaat bagi BUMDES Puloniti, maka untuk selanjutnya diperlukan:

1. Kegiatan berkelanjutan untuk mengevaluasi hasil sosialisasi Administrasi dan Manajemen Keuangan BUMDES
2. Dibutuhkan pembinaan dari dinas terkait untuk menyediakan akses informasi berkaitan implementasi administrasi keuangan BUMDES.
3. Bagi para pelaku BUMDES, agar terus mempelajari terkait persturan manajemen tata kelola BUMDES secara berkala.

REFERENSI

- Permendes No. 4 Tahun 2015 *tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.*
- Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pengawasan Badan Keuangan dan Pembangunan.2016. *Pengelolaan Keuangan Desa.*Eisi ke 2. Ciawi:Bogor.
- Andriani,Lilya,Anawikrama Tungga Atmadja dan Ni Kadek Sinarwati.(2014). *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Sudi Intrepetatif Pada Peggy Salon).* E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol :2 No :1 Tahun 2014).